BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah

Berawal dari unit pengobatan tahun 1962 yang mengelola pelayanan kesehatan karyawan PT Semen Gresik beserta keluarganya dan merupakan pusat biaya (*cost centre*) dibawah pengelolaan manajemen PT Semen Gresik.

8 Desember 1994, PT Semen Gresik merubah fungsi dan sistem pengelolaan bidang kesehatan dengan mendirikan Yayasan Rumah Sakit Semen Gresik untuk mengelola Rumah Sakit Semen Gresik dan unit apotek.

29 Juli 2002, Yayasan Rumah Sakit Semen Gresik merubah nama menjadi Yayasan Cipta Nirmala Semen Gresik. 1 Januari 2003, Yayasan mendirikan badan usaha dengan nama PT Cipta Nirmala sebagai badan hukum untuk menaungi kegiatan usaha sarana pelayanan kesehatan.

24 April 2006, PT Semen Gresik (Persero) Tbk mendirikanYayasan Semen Gresik (Semen Gresik Foundation-SGF), yayasan-yayasan yang ada dibawah naungan PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebelum SGF meleburkan diri dan menggabung ke Yayasan Semen Gresik (SGF). PT Cipta Nirmala bergerak di bidang pelayanan kesehatan dan sarana penunjang, yaitu :

a. Sarana pelayanan kesehatan dengan nama “Rumah Sakit SemenGresik”.

b. 3 unit apotek di Gresik

c. 1 unit apotek di Tuban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin di Tuban[1]

2. Visi

Menjadi Rumah sakit pusat pelayanan trauma di Gresik dan sekitarnya pada tahun 2015.[2]

3. Misi

a. Memberikan pelayanan kesehatan bermutu berorientasi pada kecepatan, ketepatan, keselamatan dan kenyamanan berlandaskan etika dan profesionalisme
b. Meningkatkan sumber daya menusia yang berkualitas dan kompeten
c. Menyediakan peralatan, fasilitas dan sarana prasarana pendukung yang aman mutakhir[3]

4. Falsafah

Pelayanan Kesehatan Diselenggarakan Dengan Berlandaskan Etika dan Profesionalisme.[4]

5. Tujuan

Menjadi Rumah sakit Yang Mampu Memberikan Pelayanan Secara Tepat Guna, Inovatif Dan Efisien Dengan Didukung Sumber Daya Manusia Yang Profesional[5]

6. Moto

Kesembuhan dan Kepuasan Pasien adalah Kebahagiaan Kami.[6]

7. Nilai-Nilai yang Dikembangkan

---

[1]Dokumen sejarah Rumah Sakit Semen Gresik, hal 1
[2] www.rssemenGresik.co.id, diakses 30/09/2014
[3] www.rssemenGresik.co.id, diakses 30/09/2014
[4]www.rssemenGresik.co.id, diakses 30/09/2014
[5] www.rssemenGresik.co.id, diakses 30/09/2014
[6] www.rssemenGresik.co.id, diakses 30/09/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan berdasarkan pada etika dan profesionalisme membangun rumah sakit yang memiliki keunggulan dalam menangani kasus akut mengedepankan pelayanan cepat, tepat, aman serta nyaman, berorientasi pada kebutuhan masyarakat sekitarnya berwawasan lingkungan industtri.[7]

8. Struktur

[7]Dokumen sejarah Rumah Sakit Semen Gresik, hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karaktersitik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian sampel, karakteristik responden dikelompokkan menurutjenis kelamin, umur, Oleh karena itulah uraian mengenai karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasatkan jenis kelamin dapat disajikan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Tanggapan Responden	
	Orang	%
Laki-laki	43	21%
Perempuan	69	34%
Tidak Terisi	90	45%
Jumlah	202	100%

Sumber : data primer (kuesioner), diolah (2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas, maka jumlah responden terbesar adalah berjenis kelamin laki-laki yakni 43 responden atau sebesar 21% dan responden berjenis kelamin perempuan yakni 69orang atau sebesar 34% dan 90 orang yang tidak merespon sebesar 45%.Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata karyawan Rumah Sakit Semen Gresik didominasi oleh perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

4.2. Tabel Karakteristik Responden Menurut Umur

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	%
20-35	84	42%
36-45	23	11%
Diatas 45 tahun	5	2%
Tidak Menyebutkan	90	45%
Jumlah	202	100%

Sumber : data primer (kuesioner), diolah (2015)

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berumur antara 20-35 tahun yakni sebanyak 84orang atau sebesar 42%, sedangkan karyawan yang berumur 36-45tahun yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 11%, dan sisanya berumur >45 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 2% .Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata pegawai/karyawan Rumah sakit Semen Gresikberumur 20-35 tahun

2. Karakteristik Jawaban Responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lingkungan Kerja Fisik

Dalam Variabel Lingkungan kerja fisik, peneliti memberikan 10 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.3 Lingkungan Kerja Fisik

NO	PERTANYAAN	Jumlah Orang Yang Merespon Dengan Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
A. Lingkungan Kerja							
1	Saya merasa suhu udara di ruangan sudah membuat saya nyaman dan mudah berkonsentrasi.	70	90	28	3	11	202
2	Saya merasa cahaya di ruangan sudah memenuhi syarat kebutuhan penerangan.	80	97	23	1	1	202
3	Saya merasa nyaman karena tidak terdapat suara bising dari dalam /luar ruangan.	66	91	38	5	2	202
4	Saya merasa bila lingkungan kerja bersih membuat nyaman dalam bekerja.	114	67	20	1	0	202
5	Saya merasa warna cat diding membuat mata saya nyaman.	87	81	24	6	4	202
6	Saya semangat ketika terdapat musik yang diputar di ruangan.	62	62	55	12	11	202
7	Saya merasa peletakan peralatan kantor mempermudah saya dalam bekerja	92	84	22	4	0	202
8	Saya mempunyai ruang gerak yang cukup saat bekerja	77	94	27	4	0	202
9	Saya mendapat assuransi dalam bekerja.	100	84	16	2	0	202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

u	10	*S*Terdapat jaminan keamanan saat saya sedang bekerja.	98	73	27	3	1	202

mber: Data primer diolah

b. Lingkungan kerja non fisik

Dalam Variabel Lingkungan kerja non fisik, peneliti memberikan 4 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden*:*

Tabel 4.4 Lingkungan Kerja Non Fisik

NO	PERTANYAAN	Jumlah Orang Yang Merespon Dengan Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
B. Lingkungan Kerja Non Fisik							
11	Terdapat jaminan keamanan saat saya sedang bekerja..	81	83	33	2	3	202
12	Saya merasa nyaman bekerja sama dengan rekan kerja.	83	86	28	2	3	202
13	Suasana di tempat kerja Saya harmonis dan menyenangkan	76	93	28	5	0	202
14	Saya mempunyai komunikasi yang baik dengan karyawan lain	66	120	12	3	1	202

Sumber Data primer diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kinerja karyawan

Dalam Variabel Lingkungan kerja fisik, peneliti memberikan 11 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden

Tabel 4.5 Kinerja Karyawan

NO	PERTANYAAN	Jumlah Orang Yang Merespon Dengan Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
C. Kinerja Karyawan							
15	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan.	99	86	14	2	1	202
16	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang ditentukan.	103	83	15	1	0	202
17	Saya selalu bekerja sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan perusahaan.	101	89	11	1	0	202
18	Saya merasa terdapat kerjasama antara karyawan satu dengan yang lainnya	96	99	6	1	0	202
19	Saya mampu bekerja sama dengan semua karyawan.	99	80	20	2	1	202
20	Saya selalu menyampaikan gagasan untuk kemajuan perusahaan.	60	115	23	4	0	202
21	Saya mampu mengambil inisiatif dalam bekerja	79	102	20	1	0	202
22	Saya bekerja sesuai dengan prosedur dan jadwal	83	101	17	1	0	202
23	Saya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan.	87	92	21	2	0	202
24	Saya selalu fokus dalam menyelesaikan pekerjaan saat.	68	113	17	3	1	202
25	Saya selalu semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan perusahaan	84	102	14	1	1	202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Data primer diolah

3. Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan instrumen yang valid pula.Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Yaitu dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel..Berikut adalah hasil uji validasi instrumen dalam penelitian ini

a. Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Dalam lingkungan kerja fisik, terdapat 10 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi kesepuluh item pernyataan tersebut

Tabel 4.6 Validitas Istrumen Lingkungan Kerja Fisik

Correlations

		LF1	LF2	LF3	LF4	LF5	LF6	LF7	LF8	LF9	LF10	SKORTOTLF
LF1	Pearson Correlation	1	,572**	,419**	,087	,250**	,439**	,156*	,269**	-,004	,311**	,678**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,218	,000	,000	,027	,000	,953	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF2	Pearson Correlation	,572**	1	,536**	,262**	,293**	,323**	,178*	,329**	,127	,237**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,011	,000	,071	,001	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF3	Pearson Correlation	,419**	,536**	1	,123	,314**	,093	,135	,082	,156*	,244**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,081	,000	,186	,055	,246	,026	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF4	Pearson Correlation	,087	,262**	,123	1	,274**	,187**	,127	,200**	,069	,202**	,407**
	Sig. (2-tailed)	,218	,000	,081		,000	,008	,072	,004	,329	,004	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LF5	Pearson Correlation	,250**	,293**	,314**	,274**	1	,200**	,126	,207**	,379**	,417**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,004	,073	,003	,000	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF6	Pearson Correlation	,439**	,323**	,093	,187**	,200**	1	,265**	,259**	,071	,181**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,186	,008	,004		,000	,000	,316	,010	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF7	Pearson Correlation	,156*	,178*	,135	,127	,126	,265**	1	,505**	,034	,008	,418**
	Sig. (2-tailed)	,027	,011	,055	,072	,073	,000		,000	,631	,908	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF8	Pearson Correlation	,269**	,329**	,082	,200**	,207**	,259**	,505**	1	,201**	,211**	,553**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,246	,004	,003	,000	,000		,004	,003	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF9	Pearson Correlation	-,004	,127	,156*	,069	,379**	,071	,034	,201**	1	,494**	,373**
	Sig. (2-tailed)	,953	,071	,026	,329	,000	,316	,631	,004		,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
LF10	Pearson Correlation	,311**	,237**	,244**	,202**	,417**	,181**	,008	,211**	,494**	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,004	,000	,010	,908	,003	,000		,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
SKOR TOTLF	Pearson Correlation	,678**	,675**	,523**	,407**	,582**	,598**	,418**	,553**	,373**	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dalam tabel tersebut hasil korelasi antara masing-masing instrumen terhadap total seluruh item (X_lingkungan kerja fisik) sebesar 0,678, 0,675, 0,523, 0,407, 0,582,598, 0,418,0,553, 0,373 dan 0.571. Semua nilai tersebut lebih besar dari r tabel untuk n= 202 yaitu 0.138. jadi, dapat disimpilkan bahwa item-item pernyataan tentang lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan.

b. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam lingkungan kerja fisik, terdapat 4 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi keempat item pernyataan tersebut.

Tabel 4.7 Validitas Instrumen Lingkungan Kerja Non Fisik

Correlations

		LNF11	LNF12	LNF13	LNF14	SKORTOTLNF
LNF11	Pearson Correlation	1	,514**	,472**	,218**	,770**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000
	N	202	202	202	202	202
LNF12	Pearson Correlation	,514**	1	,442**	,342**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	202	202	202	202	202
LNF13	Pearson Correlation	,472**	,442**	1	,352**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	202	202	202	202	202
LNF14	Pearson Correlation	,218**	,342**	,352**	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000
	N	202	202	202	202	202
SKORTOTLNF	Pearson Correlation	,770**	,783**	,773**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	202	202	202	202	202

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

l tersebut hasil korelasi antara masing-masing instrumen terhadap total seluruh item (X_lingkungan kerja non fisik) sebesar 0,770 , 0,783, 0,773,,dan0,617. Semua nilai tersebut lebih besar dari r tabel untuk n= 202 yaitu 0.138. jadi, dapat disimpilkan bahwa item-item pernyataan tentang variabel lingkungan kerja non fisik dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan.

c. Validitas Kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam lingkungan kerja fisik, terdapat 11 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi kesebelas item pernyataan tersebut

Tabel 4.8 Validitas instrumen kinerja

Correlations

		KK15	KK16	KK17	KK18	KK19	KK20	KK21	KK22	KK23	KK24	KK25	SKORTOTLK
KK15	Pearson Correlation	1	,512**	,346**	,250**	,339**	,318**	,272**	,149*	,360**	,254**	,251**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,034	,000	,000	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK16	Pearson Correlation	,512**	1	,350**	,103	,261**	,396**	,287**	,115	,182**	,177*	,044	,548**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,143	,000	,000	,000	,102	,009	,012	,530	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK17	Pearson Correlation	,346**	,350**	1	,396**	,234**	,191**	,343**	,175*	,299**	,215**	,194**	,586**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,007	,000	,013	,000	,002	,006	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK18	Pearson Correlation	,250**	,103	,396**	1	,445**	,154*	,109	,176*	,211**	,364**	,108	,518**
	Sig. (2-tailed)	,000	,143	,000		,000	,029	,124	,012	,003	,000	,126	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK19	Pearson Correlation	,339**	,261**	,234**	,445**	1	,202**	,160*	,241**	,289**	,348**	,185**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,004	,023	,001	,000	,000	,008	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK20	Pearson Correlation	,318**	,396**	,191**	,154*	,202**	1	,317**	,155*	,210**	,239**	,146*	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,029	,004		,000	,028	,003	,001	,038	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK21	Pearson Correlation	,272**	,287**	,343**	,109	,160*	,317**	1	,175*	,256**	,230**	,140*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,124	,023	,000		,013	,000	,001	,048	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK22	Pearson Correlation	,149*	,115	,175*	,176*	,241**	,155*	,175*	1	,248**	,251**	,196**	,457**
	Sig. (2-tailed)	,034	,102	,013	,012	,001	,028	,013		,000	,000	,005	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK23	Pearson Correlation	,360**	,182**	,299**	,211**	,289**	,210**	,256**	,248**	1	,485**	,414**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,003	,000	,003	,000	,000		,000	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK24	Pearson Correlation	,254**	,177*	,215**	,364**	,348**	,239**	,230**	,251**	,485**	1	,557**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,002	,000	,000	,001	,001	,000	,000		,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK25	Pearson Correlation	,251**	,044	,194**	,108	,185**	,146*	,140*	,196**	,414**	,557**	1	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,530	,006	,126	,008	,038	,048	,005	,000	,000		,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
SKORTOTLK	Pearson Correlation	,653**	,548**	,586**	,518**	,602**	,536**	,523**	,457**	,639**	,664**	,523**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Correlations

		KK15	KK16	KK17	KK18	KK19	KK20	KK21	KK22	KK23	KK24	KK25	SKORTOTLK
KK15	Pearson Correlation	1	,512**	,346**	,250**	,339**	,318**	,272**	,149*	,360**	,254**	,251**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,034	,000	,000	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK16	Pearson Correlation	,512**	1	,350**	,103	,261**	,396**	,287**	,115	,182**	,177*	,044	,548**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,143	,000	,000	,000	,102	,009	,012	,530	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK17	Pearson Correlation	,346**	,350**	1	,396**	,234**	,191**	,343**	,175*	,299**	,215**	,194**	,586**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,007	,000	,013	,000	,002	,006	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK18	Pearson Correlation	,250**	,103	,396**	1	,445**	,154*	,109	,176*	,211**	,364**	,108	,518**
	Sig. (2-tailed)	,000	,143	,000		,000	,029	,124	,012	,003	,000	,126	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK19	Pearson Correlation	,339**	,261**	,234**	,445**	1	,202**	,160*	,241**	,289**	,348**	,185**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,004	,023	,001	,000	,000	,008	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK20	Pearson Correlation	,318**	,396**	,191**	,154*	,202**	1	,317**	,155*	,210**	,239**	,146*	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,029	,004		,000	,028	,003	,001	,038	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK21	Pearson Correlation	,272**	,287**	,343**	,109	,160*	,317**	1	,175*	,256**	,230**	,140*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,124	,023	,000		,013	,000	,001	,048	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK22	Pearson Correlation	,149*	,115	,175*	,176*	,241**	,155*	,175*	1	,248**	,251**	,196**	,457**
	Sig. (2-tailed)	,034	,102	,013	,012	,001	,028	,013		,000	,000	,005	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK23	Pearson Correlation	,360**	,182**	,299**	,211**	,289**	,210**	,256**	,248**	1	,485**	,414**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,003	,000	,003	,000	,000		,000	,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK24	Pearson Correlation	,254**	,177*	,215**	,364**	,348**	,239**	,230**	,251**	,485**	1	,557**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,002	,000	,000	,001	,001	,000	,000		,000	,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
KK25	Pearson Correlation	,251**	,044	,194**	,108	,185**	,146*	,140*	,196**	,414**	,557**	1	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,530	,006	,126	,008	,038	,048	,005	,000	,000		,000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
SKORTOTLK	Pearson Correlation	,653**	,548**	,586**	,518**	,602**	,536**	,523**	,457**	,639**	,664**	,523**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dalam tabel tersebut hasil korelasi antara masing-masinginstrumen terhadap total seluruh item (Y_kinerja karyawan) sebesar0,653, 0,548,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,586, 0,518, 0,602, 0,536, 0,523,0,457, 0,639, 0,664dan0,523. Semua nilai tersebut lebih besar dari r tabel untuk n= 202 yaitu 0.138. jadi, dapat disimpilkan bahwa item-item pernyataan tentang variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan.

4. Reliabililitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengkuran tersebut diulang.[8]Pengujian reliabilitas instrumen dalam penilitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai alpha dalam koefisien korelasi keandalan Alpha. Yaitu dengan membandingkan nilai alpha dengan r kritis produk momen.Instrumen penelitian dikatakan relibel jika nilai alpha lebih besar dari r kritis produk momen (untuk n sebanyak 202 adalah 0.138). Nilai alpha dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel Reliability Statistics sebagai berikut.

a. Variabel lingkungan kerja fisik

Tabel 4.9
Reliabilitas Instrumen Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	11

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Nilai Cronbach's Alpha dalam tabel tersebut adalah 0.760>0.138.Jadi, seluruh item pernyataan tentang kualitas reliabel dan

[8] Duwi Priyanto*Mandiri Belajar SPSS*, hal. 25 – 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan tabel kriteria indeks reliabilitas diatas keandalannya tergolong tinggi

b. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

Tabel. 4.10

Reliabilitas Instrumen Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Nilai Cronbach's Alpha dalam tabel tersebut adalah 0.794>0.138.Jadi, seluruh item pernyataan tentang kualitas reliabel dan berdasarkan tabel kriteria indeks reliabilitas diatas keandalannya tergolong kuat.

c. Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.11

Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	12

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Nilai Cronbach's Alpha dalam tabel tersebut adalah 0.794>0.138.Jadi, seluruh item pernyataan tentang kualitas reliabel dan berdasarkan tabel kriteria indeks reliabilitas diatas keandalannya tergolong kuat.

5. Uji Asumsi dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[9] Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[10]Plot (P-P Plot) kemudian menguatkannya dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* (taraf signifikansi 0.05). Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini.

Grafik 4.1

P-P Plot Uji Normalitas

[9]Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian…, hal 174
[10] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, hal 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

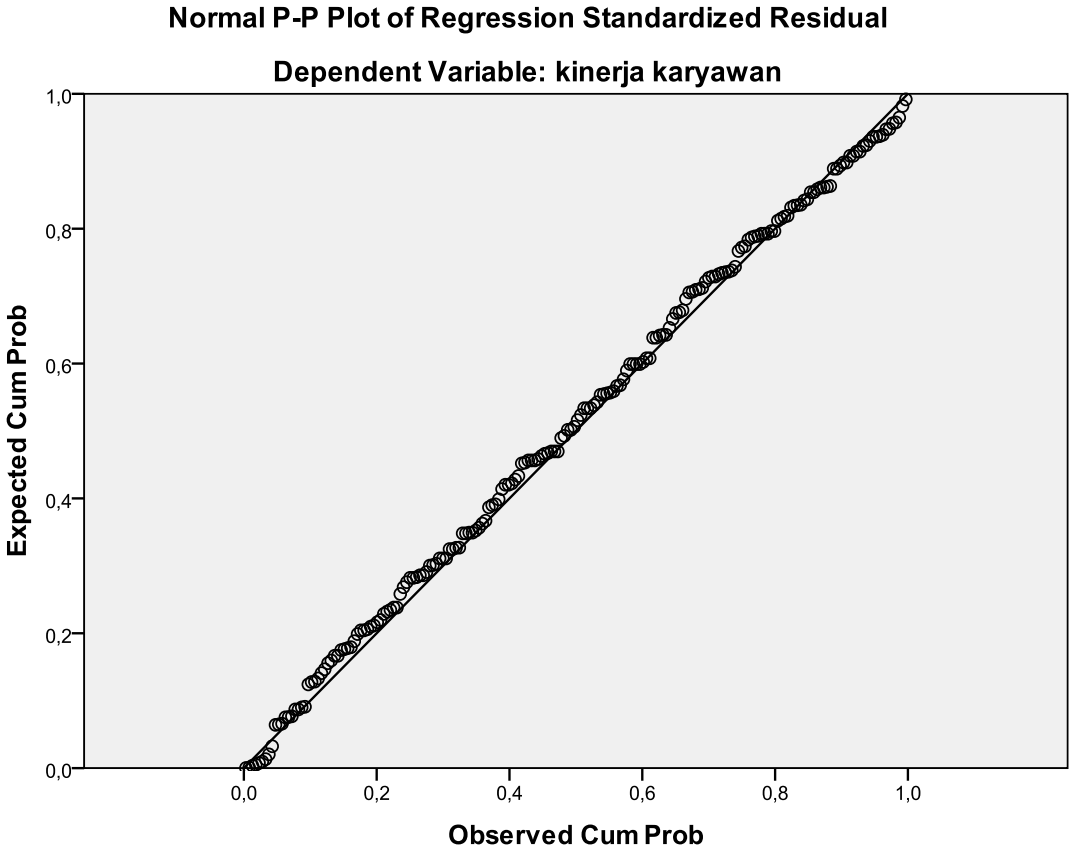

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari tampilan ouput diatas maka dapat dilihat dari apabila titik pada P-P Plot diatas menyebar sesuai dengan garis diagonal maka data dapat dikatakan normal, namun apabila menyebar tidak sesuai dengan garis diagonalnya maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 4.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,69322938
Most Extreme Differences	Absolute	,038
	Positive	,027
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,541
Asymp. Sig. (2-tailed)		,932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,932.Karena nilai 0.932 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Dari kedua uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

6. Uji Penyimpanngan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi[11].Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance InflationFactor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

[11] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, *hal. 39.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	28,948	2,490		11,627	,000		
lingkungan kerja fisik	,309	,058	,367	5,327	,000	,820	1,219
lingkungan kerja non fisik	,340	,129	,182	2,641	,009	,820	1,219

a. Dependent Variabel: kinerja karyawan

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasi diatas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIP) kedua variabel, yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik adalah 1,219 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antarvariabel independent tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatter plot.

Gambar 4.2

Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

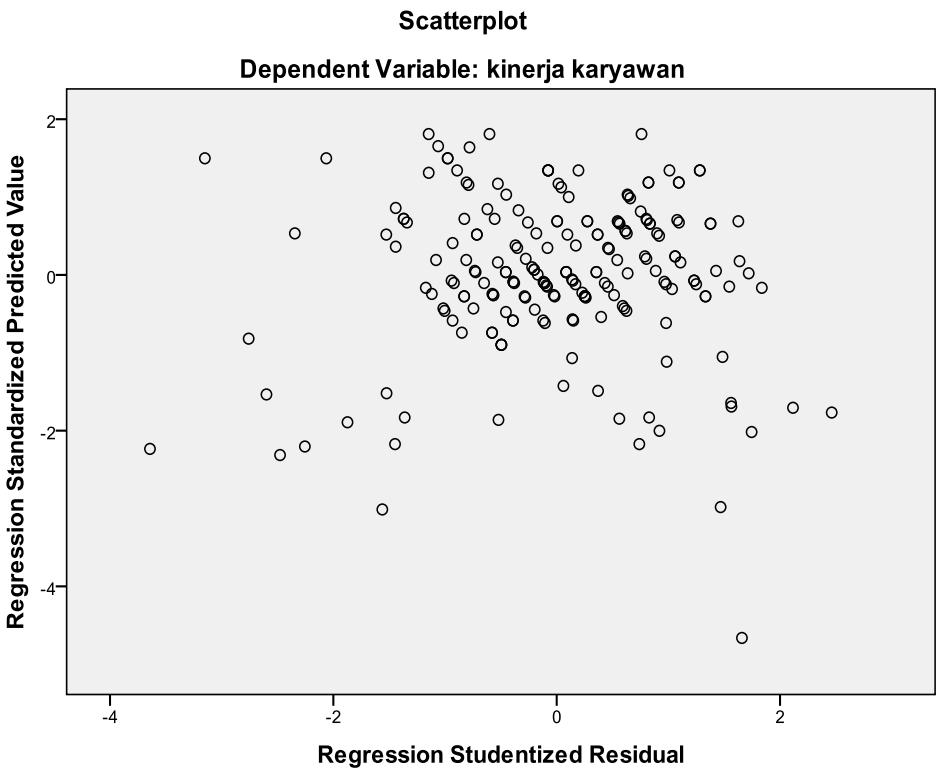

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat.Hal ini mengindikasikan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau memenuhi asusmsi klasik heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji nstatistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.[12]

Rumus :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 .... + b_nX_n$

Di mana :

[12] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hal 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y = Variabel terikat, X_1= variabel bebas pertama, X_2 = variabel bebas kedua, X_3= variabel bebas ketiga, X_n= variabel bebas ke...n

a dan b_1 serta b_2 = konstanta.

Berikut adalah tabel coefficients yang digunakan untuk merumuskan persamaan regresi :

Tabel 4.14

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	28,948	2,490		11,627	,000
	lingkungan kerja fisik	,309	,058	,367	5,327	,000
	lingkungan kerja non fisik	,340	,129	,182	2,641	,009

a. Dependent Variabel: kinerja karyawan

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari tabel tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi dari penelitian ini. Yaitu:

Y : $28{,}948+0{,}309X_1+0{,}340X_2$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskansebagai berikut :

1) Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik (X_1) sebesar 0,309; artinya jika variabel independen lain nilainya konstan Dan Lingkungan Kerja Fisik mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawanmengalami kenaikan senilai 0,309. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara Lingkungan Kerja Fisik dengan Kinerja Karyawan, semakin naik lingkungan kerja fisik semakin meningkat kinerja karyawan.

2) Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) sebesar 0,340; artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan Lingkungan Kerja Non Fisik mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan akan mengalami kenaikan senilai 0,340. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan kerja non fisik dengan Kinerja Karyawan, semakin naik lingkungan kerja non fisik semakin meningkat kinerja karyawan.

a. Analisis Korelasi Ganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regrasi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependen*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang di gunakan.[13]

Nilai koefisien berkisar antara 0 s.d 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat hubungan kedua variabel, dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah hubungan kedua variabel.[14]

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

[13]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, , hal. 301.

[14] Abdul Muhid, *Analisis Statistitik (5langkah Praktis Analisis Statistic Dengan SPSS For Window)*, hal 299

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat[15]

Setelah melakukan analisis regresi, muncul output model summary sebagai berikut,

Tabel 4.15

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474[a]	,225	,217	3,712

a. Predictors: (Constant), lingkungan kerja non fisik , lingkungan kerja fisik

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,474. Mengacu pada pedoman interpretasi nilai R oleh Sugiyono diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang "sedang" antara variabel independen dan dependen secara serentak.

1) Analisis Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumabangan pengaruh variabel independent (X_1,X_2,...X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).[16]

C. Pengujian Hipotesis

[15] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, hal 78
[16] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, , 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Signifikansi Secara Simultan/Bersama Sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari *lingkungan kerja* terhadap *kinerja karyawan.* Hasil dari uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil uji

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	794,253	2	397,126	28,825	,000[a]
	Residual	2741,629	199	13,777		
	Total	3535,881	201			

a. Predictors: (Constant), lingkungan kerja non fisik , lingkungan kerja fisik

b. Dependent Variabel: kinerja karyawan

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F adalah sebagai berikut

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan a= 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

c. Menentukan F hitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 28,825

d. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%, df 1 (Jumlah variabel-1) = 3-1 = 2, dan df 7 (n-k-1) atau 202-2-1= 199 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F Tabel sebesar 3,0412pada cell kosong Ms. Excel mengetikkan =finv(0.05,7,199).

e. Kriteria pengujian

- Ho diterima bila F hitung < F tabel
- Ho ditolak bila F hitung ≥ F tabel

f. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Nilai F hitung lebih besar dari F tabel (28,825>3,0412), maka Ho ditolak.

g. Kesimpulan

Karena F hitung lebih besar dari F tabel(28,825>3,0412), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Semen Gresik.

2. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen).

Tabel 4.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	28,948	2,490		11,627	,000
lingkungan kerja fisik	,309	,058	,367	5,327	,000
lingkungan kerja non fisik	,340	,129	,182	2,641	,009

a. Dependent Variabel: kinerja karyawan

a. Pengujian Koefisiensi Regresi Variabel Lingkungan Kerja Fisik

1) Menentukan Hipotesis

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antaralingkungann kerja fisik dengan Kineja Karyawan.

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungann kerja fisik dengan Kineja Karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan a = 5%

3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 5,327.

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada a = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 202-2-1 = 199. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,971 dengan cara memasukkan formula =tinv(0.05,199) pada sel kosong di Ms. Excel.

5) Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika t hitung ¯ t tabel atau t hitung ¯ t tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung >t tabel (5,327 1,971) maka Ho ditolak.

7) Kesimpulan:

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (5,3271,971) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungan kerja fisik dengan kinerja karyawan.Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadapkinerja karyawan di Rumah Sakit Semen Gresik.

b. Pengujian Koefisiensi Regfresi Variabel Lingkungan Kerja non Fisik

1) Menentukan Hipotesis

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antaralingkungann kerja non fisik dengan Kineja Karyawan.

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungann kerja non fisik dengan Kineja Karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan a = 5%

3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 2,641.

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada a = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 202-2-1 = 199. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,971 dengan cara memasukkan formula =tinv(0.05,199) pada sel kosong di Ms. Excel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika –t hitung -t tabel atau t hitung t tabel

6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung >t tabel (2,64 1,971) maka Ho ditolak

7) Kesimpulan:

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (2,64 1,971) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungan kerja non fisik dengan kinerja karyawan.Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadapkinerja karyawan di Rumah Sakit Semen Gresik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Setelah melakukan proses analisa tersebut, didapatkan hasil yaitu variabel-variabel lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Berarti, karyawan Rumah Sakit Semen Gresik melihatlingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan karyawan akan membantu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Nitisemito dan Timple. Bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap semangat dan kinerja karyawan.

Besarnya sumbangan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini sebesar 0,225 atau (22,5%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase variabel independen (lingkungan kerja fisik dan non fisik) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar (22,5%) atau variasi variabel independen (lingkungan kerja fisik dan non fisik) mampu menjelaskan sebesar 22,5% variasi variabel dependen (kinerja karyawan). Sedangkan sisanya sebesar 77,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dalam buku Edy sutrisno dijelaskan bahwa ada dua hal yang berpengaruh terhadap prestasi kerja, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. McCormick dan Tiffin, mengemukakan bahwa prestasi kerja merupakan hasil dari gabungan variabel individual dan variabel fisik dan peran serta variabel organisasi dan sosial.[17] Street juga mengungkapkan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi kerja yaitu, kemampuan/perangai/minat seseorang, kejelasan pererimaan atas peranan pekerja, tingkat motivasi[18], hal-hal diatas bisa menjadi faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja, dimana pada tabel 4.15 nilai F hitung sebesar 28,825 dan taraf signifikansi sebesar 3,0412 (sig $\alpha < 0,05$) hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Dari hasil pengujian parsial (Uji t) menggunakan program SPSS 18 diatas dapat dilihat pengaruh variabel Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Kinerja sedikit lebih rendah dibanding dengan variabel Lingkungan Kerja Fisik. Di sini dapat dilihat bahwa Rumah Sakit Semen Gresik masih menerapkan budaya timur, yang beranggapan bahwa ketika hal-hal yang bersifat materi (fisik) tercukupi maka akan meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Hasil uji regresi antara Lingkungan kerja terhadap kinerja terdapat hubungan yang Positif, hal ini mendefinisikan bahwa Ketika Lingkungan Kerja karyawan meningkat maka Kinerja Karyawan juga ikut meningkat (Hubungan Searah) artinya

[17] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* hal 152.
[18]Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa dalam taraf tertentu Lingkungan Kerja dapat meningkatkan Kinerja seorang karyawan.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (Y), maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Dengan mengetahui lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan, maka pihak perusahaan harus mampu lebih memberi perhatian dan lebih teliti mengenai masalah lingkungan kerja salah satu caranya dengan membuat suasana lingkungan kerja menjadi lebih menyenangkan, hal tersebut sangat penting untuk mendapat perhatian karena para karyawan menggunakan paling sedikit sepertiga waktunya dihabiskan di tepat kerjanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id